

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Randi Pranando
Nim : 06151281722022
Prodi : Pendidikan Masyarakat
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap.Penelitian yang berjudul Identifikasi Potensi Wisata Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya adalah 14 %. Dicek oleh operator :

1. Dosen Pembimbing
2. UPT Perpustakaan
3. Operator Fakultas

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 02 Maret 2022

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Nama: Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP: 196006111987032001

Yang menyatakan,



Nama: Randi Pranando
NIM: 06151281722022

IDENTIFIKASI POTENSI WISATA TAMAN FIRDAUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

by 06151281722022 Randi Pranando

Submission date: 02-Mar-2022 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 1774278385

File name: 06151281722022_RANDI_PRANANDO_-_Randi_Pranando_1.docx (131.18K)

Word count: 10571

Character count: 67275

**IDENTIFIKASI POTENSI WISATA TAMAN FIRDAUS
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Randi Pranando

06151281722022

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan taman firdaus melalui identifikasi potensi wisata komponen 4A dan analisis SWOT di Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian mahasiswa Universitas Sriwijaya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1). Identifikasi potensi Taman Firdaus dengan melihat kondisi komponen 4A *Attraction*, *Amenity*, *Accessbility*, dan *Ancilliary*. Pada tahapan identifikasi *Attraction*, atraksi yang ada di Taman Firdaus ini berupa danau dan perkebunan buah. Komponen *Amenity*, fasilitas fisik pada Taman Firdaus ini belum dibangun. Kompenen *Accessbility*, aksesibilitas Taman Firdaus ini sudah mendukung, namun harus segera dilakukan pengaspalan pada akses jalan. *Ancilliary*, pelayanan tambahan Taman Firdaus berupa keamanan sudah ada di Universitas Sriwijaya. 2). Analisis SWOT 4 tahapan, yaitu kekuatan yang ada di Taman Firdaus seperti lahan yang luas, dan berada di lingkungan yang strategis. Untuk kelemahan akses menuju ke lokasi masih berbatu dan tanah, belum siap memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, dan belum terlihatnya konsep jenis wisata yang akan dibangun di Taman Firdaus ini. Untuk peluang, Taman Firdaus ini dapat dijadikan wisata edukasi ekowisata, dan akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mahasiswa. Sedangkan ancaman, masih banyak hewan buas di lingkungan Taman Firdaus.

Kata kunci : 4A, analisis SWOT, identifikasi potensi.

ABSTRACT

This study aims to determine the development of Firdaus Park through the identification of tourism potential component 4A and SWOT analysis in Firdaus Park, Sriwijaya University, Indralaya. This research uses descriptive qualitative research. Data collection uses interview, observation, and documentation methods with the research subjects of Sriwijaya University students. The results obtained in this study are: 1). Identify the potential of Park Firdaus by looking at the condition of the 4A components of Attraction, Amenity, Accessibility, and Ancilliary. At the Attraction identification stage, the attractions in Firdaus Park are lakes and fruit plantations. The Amenity component, the physical facilities in Park Firdaus , have not yet been built. Accessibility component, the accessibility of Firdaus Park is already supported, but the road access must be paved immediately. Ancilliary, an additional servant of Park Firdaus in the form of security, already exists at Sriwijaya University. 2). The SWOT analysis has 4 stages, namely the strengths that exist in Park Firdaus such as a large area of land, and are located in a strategic environment. For the weakness of access to the location, it is still rocky and soil, not ready to have supporting facilities and infrastructure, and the concept of the type of tourism that will be built in Taman Firdaus is not yet visible. For opportunities, Firdaus Park can be used as an ecotourism educational tour, and will open up job opportunities for the community and students. As for the threat, there are still many wild animals in the Park Firdaus environment.

Keywords: A4, SWOT analysis, potential identification.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara banyak sumber daya alam potensial dengan keanekaragaman berbagai macam etnis, suku, budaya, ras dan agama. Keanekaragaman tersebut membuat Indonesia menjadi negara yang mampu bersaing dengan negara lain dalam bidang pariwisata. Tujuan kepariwisataan adalah untuk menghapus kemiskinan masyarakat sekitar lingkungan pariwisata. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Secara garis besar tujuan Undang-undang tersebut adalah untuk mendorong usaha kecil dan menengah agar dapat membantu terciptanya pariwisata berkelanjutan konsepnya agar menjadi dampak positif terhadap masyarakat sekitar, lingkungan dan ekonomi.

Banyaknya objek wisata, maka diperlukan suatu lembaga untuk menetapkan dan mengurus hal-hal berkaitan dengan kepariwisataan itu sendiri atau disebut dengan Kementerian Pariwisata. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kementerian Pariwisata, bahwa Kementerian Pariwisata berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden yang dipimpin oleh seorang Menteri. Kementerian Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepariwisataan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Perlunya perhatian khusus terhadap pariwisata sektor yang menjadi salah satu penggerak ekonomi yang kontribusinya mencapai 4% dari total perekonomian Indonesia, maka tentu fungsi pemerintah dalam mengelolanya harus ditingkatkan lagi. Apalagi saat ini pemerintah ingin meningkatkan angka ini dua kali lipat menjadi 8% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk keberhasilan target tersebut, maka pemerintah akan melakukan perbaikan pada bidang infrastruktur, teknologi informasi dan komunikasi, akses, kesehatan, dan kebersihan serta meningkatkan kampanye promosi (*marketing*) di luar negeri. Kondisi tersebut,

manfaat yang dirasakan karena keberadaan wisata ini sangatlah besar bagi Indonesia. Pemerintah harus lebih gencar dan inovatif dalam memaksimalkan potensi wisata dan menciptakan berbagai strategi dalam mempromosikan setiap objek wisata tersebut sehingga dapat memberikan dampak yang baik bagi pengembangan wisata ke depan, berbicara tentang pariwisata saat ini sedang dilakukan pengembangan pariwisata oleh Universitas Sriwijaya.

Universitas Sriwijaya memiliki dua kampus utama yang terletak di kota Palembang dan Indralaya, pada lokasi kampus Indralaya luasnya yaitu 712 hektar. Kampus Indralaya merupakan pusat program pendidikan S1, juga sebagai tempat Kantor Pusat Administrasi (KPA) dan berbagai fasilitas lainnya seperti fasilitas Lembaga Penelitian, Pusat Komputer, Perpustakaan, Pusat Kegiatan Mahasiswa Perumahan Dosen, Klinik, dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan lainnya. Universitas Sriwijaya terutama kampus Indralaya merupakan kampus terluas se-Asia Tenggara. Universitas Sriwijaya atau Unsri masih banyak memiliki lahan kosong yang belum termanfaatkan dari awal pembangunannya pada tahun 1997, sebagian lahan kosong tersebut berupa rawa-rawa yang tidak terawat. Pada tahun 2018 rektor Universitas Sriwijaya melakukan peresmian pembangunan Taman Firdaus di sekitar Universitas Sriwijaya Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dengan luas lahan keseluruhan 100 hektar lebih dengan tahap pembangunan embung I Sampai dengan embung III. Fungsi dari embung atau danau buatan sebagai penyedia bahan baku air saat kemarau, dan pembangunan embung sebagai daya tarik wisata pada Taman Firdaus (Munajar, 2021).

Pada saat dilakukan pengamatan oleh peneliti ke lokasi pembangunan Taman Firdaus pada kawasan embung I atau danau I dengan luas 38 hektar dan pada tahap pengerjaan 19 hektar, Selain danau I sedang dianggarkan untuk pembangunan danau II dan danau III. Saat ini kawasan bumi perkemahan yang juga merupakan bagian dari Taman Firdaus telah dilakukan penanaman oleh berbagai jenis pohon oleh pihak Unsri yang terdiri 10 Fakultas serta biro-biro dan keorganisasian Unsri terdiri dari dosen, mahasiswa ,dan pihak pendukung pembangunan wisata Taman Firdaus, penanaman pohon yang melibatkan

berbagai pihak menggambarkan bahwa antusias dari berbagai pihak dalam pembangunan Taman Firdaus yang nantinya akan memberikan berbagai manfaat serta daya tarik taman ini. pembangunan dari taman tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai tempat wisata populer maka sekarang diperlukannya pengidentifikasian potensi wisata yang ada di taman tersebut agar dapat meninjau kemajuan pembangunan karena pada observasi awal peneliti menyimpulkan bahwa Taman Firdaus hanya berupa potensi wisata. Meskipun Taman Firdaus masih berbentuk potensi wisata, saat ini masih perlu pengidentifikasian agar dapat strategi yang baik seiring dengan pembangunan Taman Firdaus.

Dilihat dari pariwisata Ogan Ilir belum memiliki wisata yang menarik, mengedukasi, unik, dengan berkonsep perairan atau danau untuk dikunjungi sedangkan Taman Firdaus bisa menjadi alternatif wisata bagi keluarga mahasiswa dan bagi masyarakat sekitar. Maka dari itu dapat disimpulkan belum adanya wisata yang serupa atau sangat berpotensi seperti Taman Firdaus. Sehingga adanya Taman Firdaus ini diharapkan dapat memberikan sarana rekreasi yang mengedukasi dan menghibur. Menurut penelitian relevan Karlina 2019, menyatakan apabila tempat wisata meleengkapi faktor-faktor seperti daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan pendukung atau bisa dikatakan A4 yaitu *Attraction, amenity, accessibility*, dan *ancillary* maka akan mengundang minat wisatawan datang ke tempat tersebut dengan fasilitas dan keunikan dari wisata tersebut.

Maka tempat wisata seharusnya memenuhi syarat-syarat dasar agar dapat dikembangkan, memperhatikan standar kelayakan wisata, dan ketersediaan fasilitas utama dan fasilitas pendukung serta pengelolaan perawatan wahana yang dibangun. Pada tahap pembangunan wisata harus memperhatikan daya tarik, fasilitas, aksesibilitas dan wahana yang tersedia harus sesuai dengan standar kelayakan atau memadai agar terciptanya rasa aman dan nyaman, maka tujuan dibangunnya objek wisata sebagai tempat rekreasi dan mengedukasi dengan tujuan ² untuk membentuk meningkatkan kembali kesegaran fisik, pikiran dan daya kreasi serta memberikan kepuasan dan kegembiraan bagi wisatawan. maka peneliti ingin mengidentifikasi potensi-potensi Taman Firdaus.

Bedasarkan uraian diatas maka penelitian sangat penting untuk dilakukan dengan judul “Identifikasi Potensi Wisata Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan bahwa permasalahannya yaitu identifikasi potensi wisata yang ada di Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya dengan komponen kelengkapan wisata 4A, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lapangan, maka dari itu rumusan masalah penelitian hanya mengidentifikasi potensi wisata yang ada di Taman Firdaus .

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada di Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan objek wisata Taman Firdaus.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi bagi ilmu pengetahuan, Pelaksanaan penelitian ini diharapkan juga dapat menambah khasanah keilmuan dan menjadi pijakan bagi riset selanjutnya mengenai Identifikasi Potensi Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi pengembangan potensi wisata Taman Firdaus, ² hasil penelitian ini dapat digunakan dalam masukan atau bahan pertimbangan bagi pengembangan objek wisata dalam membuat kebijakan yang tepat.
- b) Mengidentifikasi potensi yang ada di Taman Firdaus
- c) Bagi mahasiswa sebagai sarana yang ada dikampus.

- d) Bagi masyarakat sebagai sarana alternatif wisata keluarga hiburan, olahraga, dan wahana rekreasi.
- e) Bagi Universitas Sriwijaya sebagai bahan referensi untuk dipertimbangkan.
- f) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut khususnya bagi perkembangan Taman Firdaus .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Identifikasi

Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, mengumpulkan, mencatat data, meneliti, dan informasi dari kebutuhan lapangan. Menurut Komarudin (2000:92), identifikasi adalah fakta, bukti, atau pertunjuk mengenai identitas. Menurut Chaplin dalam Kartono (2008:8), identifikasi merupakan proses pengenalan, menempatkan objek sesuai dengan karakteristik tertentu. Sedangkan menurut Yusuef dalam Setiawan (2015:5), identifikasi sebuah kegiatan dengan tujuan untuk memeriksa dan analisis lebih mendalam terhadap sebuah objek.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, maka identifikasi adalah kegiatan mencari, mengumpulkan, dan mencatat data serta informasi sesuai dengan karakteristik tertentu dengan tujuan memeriksa dan menganalisa secara lebih mendalam terhadap sebuah objek.

2.2 Pengertian Potensi

Potensi merupakan kata dari *potencial* yang dapat diartikan kesanggupan, kekuatan dan kekuatan. Menurut Majdi (2007:86), potensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan, kemungkinan dan kesanggupan daya, yang dapat dikembangkan. Menurut Wiyono (2006:37), potensi dapat diartikan suatu yang mendasar pada objek atau pada manusia yang masih terpendam dan dapat digali untuk di kembangkan agar dapat memiliki nilai dan memiliki kekuatan. Menurut Pihadhi (2004:6), potensi bisa dikatakan sebagai kekuatan, energi atau sebagai kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum terberdaya secara optimal bisa diolah dan dimanfaatkan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa potensi merupakan suatu hal yang dimiliki dan memungkinkan untuk dikembangkan jika didukung kekuatan pemberdaya dengan berbagai rakaian proses, kemudian didukung akan fasilitas agar termanfaatkan secara optimal.

2.3 Pengertian Pariwisata

Menurut Undang-Undang No 10 tahun 2009 bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai- nilai agama, budaya, yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan datang ke sebuah tempat dengan kekayaan alam dan lingkungan hidup hasil buatan manusia yang khas misalnya hasil kebudayaan, peninggalan sejarah, pandangan alam buatan maupun alami yang indah muncul sebagai kebutuhan hidup setiap orang dan sebagai interaksi dari negara, daerah, masyarakat, wisatawan pemerintahan maupun pengusaha, dari interaksi tersebut terciptalah suatu interaksi yang menghasilkan suatu perkembangan ekonomi bagi wilayah wisata tersebut. Keadaan pariwisata yang *booming* dan memerlukan aktivitas pengembangan yang berkelanjutan, maka peranan pemerintah makin besar dalam pengaturan dan produksi dari produk dan layanan wisatawan. Fungsi pemerintah sangat mendominasi pada hal pengembangan pariwisata.

Hamid dalam Ibrahim (2014), menyatakan wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang mengunjungi tempat tertentu untuk melakukan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata dalam jangka waktu sementara. Konsep wisata juga diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomor 14 tahun 2016 menjelaskan daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai-nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Objek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang sengaja di bangun agar menarik wisatawan datang ke tempat tersebut, terlebih lagi objek wisata telah dikembangkan oleh masyarakat sekitar atau pengurus dari objek wisata tersebut yang biasanya objek wisata memiliki keunikan tersendiri misal memiliki spot foto yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung. Pariwisata juga sangat erat kegiatan ekonomi, secara langsung bisa dikatakan bahwa pariwisata juga termasuk roda

pengerak ekonomi suatu wilayah atau negarakarena keluar masuknya wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kata pariwisata bisa dianalogikan ² perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan bersenang-senang atau rekreasi. Kegiatan wisata sangat diperlukan untuk menghilangkan lelah dalam pekerjaan dalam waktu senggangnya.

Menurut Schulalard (2014:241), pariwisata adalah ² kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan kegiatan perekonomian yang secara langsung berhubungan dengan masuknya, adanya pediaman dan Bergeraknya orang-orang asing keluar masuk kota, daerah atau negara. Menurut Freuler (2017:114) pariwisata merupakan fenomena dari jaman sekarang atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar menumbuhkan cita terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil daripada perkembangan perniagaan, industri perdagangan serta penyempurnaan dari pada alat-alat pengangkutan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa pariwisata sebagai bagian perjalanan dari seseorang dan tidak menetap di suatu tempat akan berpindah ketempat lain, dengan tujuan liburan tanpa melakukan kegiatan usaha mencari keuntungandari tempat yang dikunjungi dengan kata lain wisatawan atau turis hanya untuk melakukan kegiatan rekreasi bisa juga berwisata dengan tujuan belajar atau pembelajaran. Objek wisata dibuat menarik karena pelaku atau wisatawan tersebut melakukan kegiatan pekerjaan.

2.4 Daya Tarik Pariwisata

Berbagai faktor objek wisata akan terjadinya pergerakan wisata menyebabkan wisatawan memilih perjalanan wisatanya sesuai keinginan dan kebutuhannya. Medlik dalam Utama (2013) menyatakan faktor yang dapat diidentifikasi sebagai faktor penarik disebutkan ada beberapa faktor yaitu, iklim destinasi, promosi pariwisata, iklan, pemasaran, kejadian khusus, potongan harga, mengunjungi teman, mengunjungi kerabat, daya tarik wisata, budaya, lingkungan alamiah dan buatan.

Menurut Marioti dalam Aulia (2017), hal yang dinikmati dalam objek wisata merupakan suatu daya tarik dari tempat wisata tersebut, segala sesuatu yang terdapat daya tarik wisata. Berkonsep *something to see*, pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu ada hal yang menarik untuk dilihat yang kedua *something to do*, pada suatu tempat wisata terdapat banyak rekreasi yang bisa dilakukan. *Something to buy* tempat wisata biasanya memiliki cinderamata khas atau oleh-oleh khas dari objek wisata tersebut.

Dari uraian tersebut disimpulkan wisata dikembangkan sesuai dengan potensi dilokasi objek wisata maka dari itu objek wisata akan memiliki ciri khas nilai serta daya tarik yang menarik wisatawan serta didukung akan fasilitas yang memadai agar wisatawan tertarik dengan objek wisata tersebut.

2.5 Konsep 4A Pariwisata

Konsep 4A adalah *attraction*, *accessibility*, *amenity*, dan *ancillary*. Konsep 4A adalah komponen pokok harus dimiliki objek wisata menurut Copper dalam Setiawan (2015:5-6) yaitu:

a. *Attraction* (Atraksi)

Komponen atraksi merupakan hal yang signifikan dalam menarik minat wisatawan. Daerah yang dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Apa yang dikembangkan menjadi wisata atraksi wisata itulah yang menjadi modal atau sumber kepariwisataan. Untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu objek wisata maka harus berpedoman pada apa yang dicari wisatawan. Modal atraksi wisata yang dicari wisatawan ada tiga yaitu, 1) *Natural Resources* (alami), 2) Atraksi budaya, dan 3) Atraksi buatan manusia itu sendiri. Kepariwisataan itu dapat dikembangkan jika atraksi wisata tersebut ditemukan di objek wisata tersebut. Ada modal kepariwisataan yang akan menahan wisatawan berhari-hari dan dapat berkali-kali untuk dinikmati, atau bahkan kesempatan lain wisatawan bisa berkunjung ketempat yang sama. Keberadaan atraksi menjadi alasan dan motivasi agar wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Menurut Sunaryo (2013:159), atraksi

wisata dapat diartikan sebagai daya tarik alam, budaya, buatan sebagai minat khusus.

b. *Amenity* (Fasilitas)

Fasilitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah penginapan, rumah makan, transportasi dan agen perjalanan. penggunaan prasarana yang cocok dibangunlah sarana-sarana seperti hotel, atraksi wisata marina, gedung pertunjukan, dan sebagainya. Prasarana yang banyak di perlukan untuk pembangunan sarana-sarana pariwisata adalah jalan raya, persediaan air, tenaga listrik, pembuangan sampah, bandara, pelabuhan, dermaga, telpon dan lain-lain. Mengingat hubungan sarana dan prasarana pada umumnya harus mendahulukan sarana. Ada saatnya prasarana dibangun bersama-sama dalam rangka sarana wisata. Ada hubungan timbal balik antara sarana dan prasarana. Prasarana merupakan syarat untuk sarana, dan sebaliknya sarana dapat menyebabkan perbaikan prasarana. Menurut Suwanto (2004:22), amenitas adalah tersedianya fasilitas-fasilitas dasar atau pendukung yang berada di suatu objek wisata untuk memberikan kenyamanan pada wisatawan.

c. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Aksesibilitas merupakan segala macam transportasi atau jasa transportasi menjadi akses penting dalam kegiatan pariwisata. Sisi lain akses ini diidentifikasi dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah satu ke daerah lainnya. Jika suatu daerah tidak tersedia aksesibilitas yang baik maka tidak akan ada wisatawan yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki potensi pariwisata maka harus disediakan aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut dapat dikunjungi. Menurut Sunaryo (2013:159), aksesibilitas wisata adalah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai daerah tujuan wisata.

d. *Ancillary* (Pelayanan Tambahan)

Pelayanan tambahan harus disediakan oleh pengelola objek wisata baik untuk wisatawan maupun pelaku pariwisata. Pelayanan yang disediakan termasuk pemasaran, keamanan, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, telpon dan lainnya) serta mengkoordinir segala macam aktivitas dan segala macam bentuk perundang-undangan di objek wisata. Pelayanan tambahan merupakan hal-hal yang mendukung kepariwisataan, seperti pengelolaan, *Tourist Information, Travel Agent and stakeholder* yang berperan dalam kepariwisataan. Menurut Astuti dalam Ikshan (2018:13), adanya lembaga pariwisata, wisatawan akan semakin sering mengunjungi daerah tujuan wisata apabila wisatawan tersebut merasa terjamin keamanannya.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan *Attraction, Accessibility, Amenity,* dan *Ancilliary* adalah aspek sebagai syarat potensi wisata yang seharusnya ada pada objek wisata sebagai daya tarik wisatawan. Jika ke empat aspek tersebut ada maka objek wisata tersebut akan berkembang dan akan dikunjungi wisatawan.

2.6 Standar Wisata Danau Buatan

Objek wisata dapat dikatakan sebagai tempat wisata atau tempat rekreasi karena memiliki kelengkapan fasilitas agar dapat meningkatkan mutu produk pariwisata.

a) Aktivitas rekreasi

Aktivitas rekreasi adalah aktivitas utama pada kawasan wisata melalui pemanfaatan potensi sebagai daya tarik yang ada pada lingkungan baik dapat dinikmati langsung maupun diwadahi prasarana yaitu menikmati pemandangan danau, menjelajahi perairan danau dengan kendaraan air, menjelajahi lingkungan sekitar danau, bercengkerama dan diskusi di *communal space*, mengamati kekhasan lokal melalui produk-produk cinderamata, dan kegiatan insidental atau temporer seperti peringatan hari penting, festival dan sebagainya.

b) Aktivitas komersil

Aktivitas komersil atau akomodasi adalah aktivitas pendukung aktivitas pendukung dikawasan wisata, aktivitas tersebut meliputi aktivitas pembelian

tiket di wahana air, aktivitas makan dan minum serta aktivitas di toko cinderamata atau oleh-oleh khas wisata tersebut.

Tabel 2.1 Fasilitas Utama

No.	Fasilitas	Fungsi
1	Wahana Perahu atau transportasi	Fasilitas pengunjung yang ingin menjelajahi perairan kawasan danau buatan.
2	Objek dan daya tarik	Ruang terbuka hijau kawasan yang berfungsi sebagai tempat bermain anak atau orang dewasa, tempat bersantai pasif sekaligus sebagai keperluan keindahan bagi wisata tersebut
3	⁵ Amphiteater dan plasa komunal	Ruang interaksi sosial bagi para pengunjung dari berbagai kalangan untuk berkumpul dan berdiskusi.
4	Akomendasi	⁵ Fasilitas yang menyediakan kebutuhan wisata kuliner untuk pengunjung, termasuk makanan utama dan makanan khas sebagai keperluan oleh-oleh dan cinderamata.

Sumber :Astarini, 2015.

Semua ini merupakan sarana dan prasarana kepariwisataan harus di adakan sebelum di promosikan sedangkan mengenai prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata di daerah yang ingin dibangun wisata maka pengelola harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.

Dari uraian di atas adalah sebagai standar dari objek wisata di katakan layak untuk dikunjungi. Namun hal tersebut melihat dari studi pendahuluan peneliti hanya melihat danau yang masih tahapan pengerjaan dan masih berupa potensi maka standar wisata danau buatan sebagai bahan pertimbangan.

2.7 Ketertarikan Analisis SWOT dengan Identifikasi Potensi Wisata

Metode analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*) adalah suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat agar dapat mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada suatu objek atau proyek yang sedang di bangun. Menurut Freddy (2008:18), analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis agar dapat merumuskan strategi yang ingin digunakan. Analisis berdasarkan pada logika yang dimaksimalkan kekuatan serta peluang secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Menurut Rangkuti dalam Ismawati (2018:38), analisis SWOT digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan yang mengalami pengembangan wisata dengan menggunakan data kondisi yang ada dilingkungan tersebut dan nanti akan dirumuskan sebagai dasar pengembangan pariwisata.

Menurut Abdul dalam Sri (2018:35), analisis SWOT adalah suatu model analisis untuk mengidentifikasi besar dan kecilnya kekuatan dan peluang maupun seberapa besar kecilnya ancaman yang mungkin terjadi. Menurut Yunus (2016), analisis SWOT merupakan kajian sistematis sebagai sarana bantuan bagi perencanaan strategi guna memformulasikan dan mengimplementasikan strategi-strategi untuk mencapai tujuan.

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi sumber daya yang ada. Maka sumber daya yang ada tersebut harus diidentifikasi kekuatan dan kelemahannya.

a. *Strengths* (kekuatan).

Kekuatan merupakan sumber daya, keunggulan, dan kelebihan yang dimiliki suatu objek dengan keinginan pasar.

b. *Weaknesses* (kelemahan).

Kelemahan merupakan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki suatu objek.

c. *Opportunities* (peluang).

Peluang merupakan hal yang menguntungkan bagi suatu objek dan dapat dikembangkan dalam lingkungan objek tersebut. Identifikasi peluang dapat dilihat dari apa yang dimiliki objek tersebut.

d. *Threats* (ancaman).

Ancaman merupakan situasi yang tidak menguntungkan bagi objek tersebut..

Tabel 2. 2 Matriks Analisis SWOT

SW	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	Daftar semua kekuatan yang dimiliki.	Daftar semua kelemahan yang dimiliki.
OT		
Peluang (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
Daftar semua peluang yang dapat diidentifikasi.	Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.	Atasi kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada.
Ancaman (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi.	Gunakan semua kekuatan untuk menghindari dari ancaman.	Tekan semua kelemahan dan cegah semua ancaman.

Sumber: Bernard, 2005.

Uraian diatas maka dapat disimpulkan, analisis SWOT adalah kekuatan dan kelemahan yang ada pada objek yang akan di teliti yang memiliki akibat dan pengaruh dari dalam dan peluang lalu menyusun strategi yang sesuai agar efektif dalam proses analisis tersebut.

2.8 Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu mengenai Identifikasi Potensi Wisata Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya. Beberapa penelitian tersebut, yaitu:

Tabel 2. 3 Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Identifikasi Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Pincung ditinjau dari aspek Produk Wisata di Muara Aman Provinsi Bengkulu.	Putri dkk (2019).	Kualitatif Deskriptif dengan analisis SWOT.	Potensi alam yang ada di danau pincung dapat dikembangkan sebagai wisata alam dan rekreasi yang memiliki keindahan serta keunikan alam yang menarik. Strategi pengembangan yang digunakan untuk peningkatan atraksi budaya atraksi buatan dan atraksi alam serta amenities yang memiliki potensi keaslian dan keunikan dari wisata lain harus didukung dengan peningkatan SDM di daerah sekitar objek wisata. Strategi yang harus dilakukan juga yaitu kegiatan pengembangan dan pemasaran seperti promosi dengan bekerja sama pemerintah, investor, dan masyarakat sekitar sehingga dapat dikenal luas oleh wisatawan.
2.	Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4A (<i>Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary</i>) di	Setiawan (2015).	Kualitatif.	Hasil dari penelitian ini ada dua yaitu : 1. Didusun sumber wangi belum ada potensi wisata yang dapat peneliti identifikasi sehingga

	Dusun sumber wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerongak, Bali.			<p>peneliti bisa menemukan informasi apapun tentang potensi wisata yang ada disana.</p> <p>2. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) .</p>
3.	Identifikasi Potensi Kawasan Wisata Kali Pasir, Kota Tangerang.	Gunardi (2010).	PASOLP (<i>Product Analysis Sequence for Outdoor Leisure Procedure</i>).	<p>1. Kebijakan yang telah didukung pemerintah kota tangerang namun memiliki kelemahan yaitu kebijakan-kebijakan tersebut tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat publik sehingga di perlukan Perda khusus mengenai kawasan wisata</p> <p>2. Kondisi eksisting berdasarkan hasil analisis mengenai kondisi eksisting, baik kondisi fisik kawasan(infrastruktur , komponen pariwisata .</p>
4.	Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam di Kabupaten Aceh Jaya.	Karlina (2019).	Kualitatif.	<p>Hasil penelitian ini ada tiga strategi yang di terapkan oleh pemerintah dalam pengembangan potensi wisata alam yaitu melakukan pemasaran, pengembangan destinasi wisata dan melakukan pengembangan kemitraan.</p>

5.	Peberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial dan Budaya.	Martino, dkk (2017).	Kualitatif .	Hasil penelitian ini adalah Pengembangan potensi melalui tiga tahap yaitu penyadaran, pengkapasitasan, dan pemberian daya. Kendala yang di hadapi dalam pemberdayaan masyarakat ada keterkaitan dengan usaha yang mempertahankan budaya adat dan istiadat dari arus modrenisasi, sikap masyarakat, dan kurangnya kegiatan promosi.
----	--	----------------------	--------------	--

Bedasarkan penelitian relevan pada tabel di atas, terdapat beberapa judul penelitian yang sama atau relevan dengan penelitian ini yang akan di tulis secara konseptual dijadikan sebagai acuan teori umum bagi penulis dalam penelitian ini karena beberapa penelitian sama-sama membahas pengembangan pariwisata, dengan konsep atraksi, fasilitas, aksesibilitas, pelayanan tambahan dan menggunakan analisis SWOT di tempat wisata tersebut. Namun terdapat beberapa perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu lokasi, dan mengidentifikasi potensi Taman Firdaus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Firdaus merupakan taman yang dibangun pada tahun 2018 di Universitas Sriwijaya, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir dengan rencana awal pembangunan seluas 100 hektar, Taman Firdaus memiliki fungsi sebagai resapan air dengan tiga embung. Selain sebagai resapan air saat musim penghujan danau

Taman Firdaus juga sebagai cadangan air saat kemarau. Taman Firdaus berpotensi sebagai tempat wisata dengan daya tarik danau atau embung yang berwarna biru-biruan serta adanya perkebunan buah sebagai daya tarik.

Gambar 4.1 Peta Lokasi Taman Firdaus

4.1.1 Deskripsi Lembaga

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Selatan, Indonesia. Universitas Sriwijaya Indralaya dibangun pada tahun 1983 dan diresmikan pada tanggal 6 maret 1997 oleh presiden Soeharto. Universitas Sriwijaya memiliki dua kampus utama yaitu di Kota Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dan di kawasan Bukit Besar Kota Palembang. Kampus Bukit Besar Palembang luasnya 32,5 hektare, dimanfaatkan sebagai fasilitas pendidikan program D3, D4, S2 dan S3, serta beberapa program ekstensi S1 untuk Kelas Palembang. Kampus utama di Indralaya dengan luas 712 hektar terletak 38 kilometer ke arah selatan kota Palembang, merupakan Pusat Kegiatan Pendidikan untuk jenjang Sarjana (S1) dan berbagai kantor administrasi lainnya. Universitas Sriwijaya mendapatkan akreditasi A (Amat Baik) yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), (unsri.ac.id, 2021).

4.1.2 Visi dan Misi Universitas Sriwijaya

Visi Universitas Sriwijaya.

Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu, teknologi, dan seni pada tahun 2025.

Misi untuk mewujudkan Visi Universitas Sriwijaya meliputi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan.

3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa.
5. Menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional.
6. Mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

4.1.3 Tujuan Universitas Sriwijaya

Tujuan dari Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
3. Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
4. Menciptakan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
5. Menjalinkan kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

4.2 Deskripsi Subjek Penelitian

Identitas dari subjek penelitian (SP) dalam penelitian ini ada 8 orang yaitu mahasiswa Universitas Sriwijaya.

Tabel 4.1 Subjek Penelitian

No	Identitas	Keterangan
1.	Nama	: DR
	Umur	: 21 Tahun
	Jenis Kelamin	: Perempuan
	Agama	: Islam
	Domisili	: Indralaya
	Pendidikan terakhir	: SMA
2.	Nama	: LM
	Umur	: 23 Tahun
	Jenis kelamin	: Laki-laki
	Agama	: Islam
	Domisili	: Indralaya
	Pendidikan terakhir	: SMA
3.	Nama	: SML
	Umur	: 19 Tahun
	Jenis kelamin	: Perempuan
	Agama	: Islam
	Domisili	: Indralaya
	Pendidikan terakhir	: SMA
4.	Nama	: VF

	Umur	:	18 Tahun
	Jenis kelamin	:	Perempuan
	Agama	:	Islam
	Domisili	:	Indralaya
	Pendidikan terakhir	:	SMA
5.	Nama	:	DH
	Umur	:	21 Tahun
	Jenis kelamin	:	Laki-laki
	Agama	:	Islam
	Domisili	:	Indralaya
	Pendidikan terakhir	:	SMA
6.	Nama	:	DM
	Umur	:	23 Tahun
	Jenis kelamin	:	Perempuan
	Agama	:	Islam
	Domisili	:	Indralaya
	Pendidikan terakhir	:	SMA
7.	Nama	:	ANS
	Umur	:	18
	Jenis kelamin	:	Perempuan

	Domisili	:	Indralaya
	Pendidikan terakhir	:	SMA
8.	Nama	:	LAP
	Umur	:	22 Tahun
	Jenis kelamin	:	Perempuan
	Agama	:	Islam
	Domisili	:	Indralaya
	Pendidikan terakhir	:	SMA

4.3 Hasil Penelitian

Proses penelitian untuk mengidentifikasi potensi wisata di Taman Firdaus dilakukan pada beberapa mahasiswa Universitas Sriwijaya. Peneliti melakukan 2 kali observasi di lapangan pada tanggal 21 Juli 2021, dan 11 Oktober 2021 di lokasi penelitian Taman Firdaus, sebelum melakukan penelitian pada tanggal tersebut peneliti melakukan studi awal ke lokasi penelitian tersebut pada tanggal 01 Mei 2021. Wawancara dengan narasumber yang bernama (DR, 21 Tahun) dilaksanakan pada hari Senin 20 September 2021, pada pukul 11.30 WIB. Wawancara dengan narasumber yang bernama (LM, 23 Tahun) dilaksanakan pada hari Kamis 30 September 2021, pada pukul 14.00. Wawancara dengan narasumber (SML, 19 Tahun) dilaksanakan pada hari Jumat 01 Oktober 2021 pada pukul 11.00 WIB. Wawancara dengan narasumber yang bernama (VF, 18 Tahun) dilaksanakan pada hari Senin 11 Oktober 2021 pada pukul 11.00 WIB. Wawancara dengan narasumber yang bernama (DH, 21 Tahun) dilaksanakan pada hari Jumat 15 Oktober 2021, pada pukul 11.30 WIB, Wawancara dengan narasumber yang bernama (DM, 23 Tahun) dilaksanakan pada hari Sabtu 30 Oktober 2021 pada pukul 13.30 WIB, Wawancara dengan narasumber yang

bernama (ANS, 18 Tahun) dilaksanakan pada hari Sabtu 30 Oktober 2021, pada pukul 14.15 WIB, Wawancara dengan narasumber yang bernama (LAP, 22 Tahun) dilaksanakan pada hari Sabtu 30 Oktober 2021 pada pukul 15.30 WIB dan yang terakhir wawancara di luar subjek penelitian dengan salah satu pegawai yang membantu dalam membuat dan mengembangkan Taman Firdaus ini (M, 33 tahun) hari Senin 11 Oktober 2021 pada pukul 13.00 WIB.

4.3.1 Identifikasi Potensi Wisata Taman Firdaus

Identifikasi potensi wisata bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap objek wisata Taman Firdaus dengan empat indikator yaitu :

a. *Attraction (Atraksi)*

Atraksi wisata merupakan suatu hal yang dapat ³ dinikmati oleh wisatawan di destinasi wisata mencakup alam, budaya, dan buatan. Hasil observasi menyatakan bahwa Taman Firdaus memiliki danau hasil buatan manusia yang menjadi daya tarik awal bagi wisatawan serta kebun buah yang akan menjadi daya tarik saat ini di Taman Firdaus. Hal tersebut juga diungkapkan oleh SP (DR, 21 tahun) :

“Saya setuju jika akan dibangun tempat wisata di Universitas Sriwijaya, karena akan menarik masyarakat untuk berkunjung ke Indralaya, selain itu juga kami mahasiswa di Universitas Sriwijaya ada tempat refreshing. Saya lebih suka wisata edukasi alam, seperti adanya kebun buah, outbound dan bersantai. Kalau dilihat dari pembangunannya seperti bakal ada kebun buah dan danau yang perlu dikembangkan yaitu fasilitas, sarana dan prasarannya, bisa juga dibuat stand-stand makanan karena itu hal utama biasanya tempat wisata” (Wawancara DR, 20 September 2021).

Hal serupa diungkapkan SP (LM, 23 Tahun) :

“Setuju, karena Ogan Ilir minim tempat wisata, wisata alam, lahannya luas serta ada danau didalamnya, penyediaan fasilitas sebagai pemenuhan untuk tempat wisata, menurut saya bisa karena potensi yang besar jika dijadikan tempat wisata” (Wawancara LM, 30 September 2021).

Hal serupa diungkapkan SP (SML, 19 Tahun) :

“Setuju, karena dapat menjadi ladang usaha bagi masyarakat sekitar kampus Universitas Sriwijaya yang mana dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat sekitaran kampus tersebut, saya selaku mahasiswa Universitas Sriwijaya saya ingin terlibat dalam pengembangan pariwisata tersebut dengan cara berpartisipasi, jenis wisata yang saya inginkan seperti taman bunga dan danau buatan karena tempatnya itu sangat cocok sekali untuk bercocok tanam dan disana juga ada sedikit perairan yang cocok di jadikan tempat refrening degan membuat wahana air seperti bebek goes, yang menjadi daya tarik pada Taman Firdaus ini ialah dari segi tempatnya yang masih sangat terjaga dan lingkungannya yang asri, yang menarik dari Taman Firdaus ini adalah keindahan alamnya, yang perlu dikembangkan agar tempat wisata Taman Firdaus ini layak dikunjungi itu ialah fasilitas dari suatu objek pariwisata tersebut, baik dari kendaraan maupun jalan agar mempermudah untuk berkunjung ke wisata tersebut, menurut saya secara garis besar Taman Firdaus ini sudah dilakukan pengembangan dalam suatu objek destinasi wisata Taman Firdaus ini yang mana sudah dilakukanya penerapan seperti penanaman pohon untuk membuat tempat tersebut tidak terlalu gersang dan lebih indah” (Wawancara SML, 01 Oktober 2021)

Hal serupa juga diungkapkan SP (Wawancara VF, 18 Tahun).

“Karena dengan dikembangkannya tempat wisata dapat menjadi suatu ikon dari Universitas Sriwijaya dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, misalnya jika dibuka suatu tempat wisata, para pedagang makanan dan lain lain dapat berdagang disana, Jika diberi kesempatan, saya ingin dapat terlibat dalam pengembangan pariwisata yang ada di Universitas Sriwijaya, suasana alam dan hamparan luasnya taman, serta tergantung pada pengembangan wisata di Taman Firdaus tersebut, suasana alam dan hamparan luasnya taman, serta tergantung pada pengembangan wisata di Taman Firdaus tersebut, taman wisata rekreasi, wisata alam, dan wisata kuliner, disana terdapat danau buatan dan juga kebun buah, sarana prasarana, konsep wisatanya, dan kemudahan aksesibilitas, sudah dapat dikembangkan, perlu ide

konsep yang unik agar dapat menarik minat, penyediaan sarana prasarana yang baik dan memadai, kemudahan aksesibilitas, keamanan, serta bagaimana strategi untuk mempromosikan Taman Firdaus tersebut” (Wawancara VF, 11 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan SP (DH, 21 Tahun).

“Karena sudah menjadi kebutuhan manusia untuk menghibur diri, apalagi di sekitar kampus Universitas Sriwijaya yang bisa dikatakan minim tempat wisata. Jika di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya di buat suatu objek wisata bisa menjadi salah satu tempat mahasiswa untuk berhibur atas kejenuhan tugas kuliah, Ingin sih, tapi tidak terlalu terlibat terlalu dalam karena saya juga masih mempunyai tugas yaitu menyelesaikan masa pendidikan saya, jenis wisata alam, yang akan menjadi daya tarik objek wisata Taman Firdaus ialah ke asrian alam dan danau, tersedianya outbound, fasilitas dan lokasinya, bisa , karena di situ sudah terdapat danau yang bisa di rehab dan lapangan yang luas untuk di jadikan lokasi outbound dan di bangun sarana dan prasana lainnya yang menunjang” (Wawancara DH, 15 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan SP (DM, 23 Tahun)

“Karena di Unsri banyak sekali potensi yang dapat di kembangkan untuk menjadi tempat wisata, iya saya ingin dapat terlibat dalam pengembangan pariwisata yang ada di Unsri, menurut saya jenis wisata yang dapat dikembangkan di Taman Firdaus adalah danau buatan dimana dapat di fasilitasi perahu kecil, bebek-bebekan dan ditepi danau di buat pondok untuk orang berjualan, yang dapat menjadi daya tarik di Taman Firdaus ini adalah letaknya yang tidak jauh dari rumah penduduk di indralaya maupun mahasiswa yang tinggal disana, selain itu tempatnya yang tidak begitu jauh dan masih asri, promosi, fasilitas dan pelayanan serta transportasi yang mudah dijangkau. Menurut saya Taman Firdaus ini dapat dikembangkan. (Wawancara DM, 30 Oktober 2021).

Hal yang serupa juga di ungkapkan SP (ANS, 18 Tahun)

“Sangat setuju, sehingga selain dikenal sebagai tempat pendidikan unsri bisa dikenal masyarakat dengan sebutan tempat wisatanya sehingga eksistensi unsri makin bertambah, ya saya ingin mengembangkan produk wisata yang bisa dinikmati oleh semua masyarakat tidak hanya mahasiswa saja sehingga pendapatannya akan lebih, daya tarik pada taman ini adalah danau yang alami bisa juga nanti jika sudah dikembangkan daya tariknya ditambah dengan atraksi budaya, atau tempat festival, daya tarik juga harus didukung, Keunikan, kealamian, keamanan, dan fasilitas, karena sudah ada beberapa kriteria yang sudah terpenuhi tinggal mengembangkannya saja agar lebih menarik”. (Wawancara ANS, 30 Oktober 2021).

Hal yang serupa juga diungkapkan SP (LAP, 22 Tahun)

“Setuju, karena bisa membuat unsri lebih maju dan masyarakat lebih mengenal unsri lebih luas, dalam daya tarik karena di taman ini danau maka diperlukan kendaraan air seperti bebek, perahu serta di sediakan aktifitas rekreasi seperti pemancingan umum, bisa membuat masyarakat sekitar untuk refresing, menurut saya sudah bisa dikembangkan dengan berbagai daya tarik wisata”. (Wawancara LAP, 30 Oktober 2021).

Bedasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan mahasiswa Universitas Sriwijaya setuju atas pembangunan Taman Firdaus yang akan menjadi icon Universitas Sriwijaya, pembangunan Taman Firdaus ini akan menjadi lapangan kerja bagi banyak orang baik mahasiswa dan masyarakat sekitar dan daya tarik utama dari taman ini adalah danau atau embung serta kebun buah, mahasiswa berharap Taman Firdaus ini dapat dikembangkan menjadi wisata edukasi, wisata rekreasi, wisata alam, wisata kuliner, wisata buah menjadi satu dengan fasilitas yang lengkap dengan sarana dan prasarana pendukung serta tersedianya wahana bermain seperti bebek gowes, tempat outbound, dan tempat olahraga. Taman Firdaus ini sudah memiliki daya tarik berupa embung atau danau dan kebun buah. Maka dapat disimpulkan Taman Firdaus ini sudah memiliki daya tarik wisata.

b. *Amenity* (Fasilitas)

Fasilitas merupakan yang mencakup sarana dan prasarana berupa bangunan yang didirikan secara komersial seperti hotel, *homestay*, penginapan, toko cinderamata, restoran dan lainnya. Dimana nantinya juga terdapat sarana dan prasarana penunjang area objek wisata. Hasil observasi belum adanya fasilitas yang dibangun. Hal tersebut juga diungkapkan oleh SP (DR, 21 Tahun) :

“Harus lengkap seperti adanya stand-stand makanan, toilet, gazebo, peralatan prokes, tempat parkir dan yang lainnya guna mendukung taman tersebut. Sebagai tempat refresing pastinya, tempat bermain sama temen-temen, gazebo karena pasti banyak pengunjung yang berlindung di gazebo, tingkat keamanan seperti adanya pos satpam”. (Wawancara DR, 20 September 2021).

Hal serupa diungkapkan SP (LM, 23 Tahun) :

“Sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan sesuai dengan standar sebagai tempat wisata, untuk refresing diri merelaksasikan diri dari kegiatan sehari-hari, yang terutama yaitu keamanan dari tempat tersebut”. (Wawancara LM, 30 September 2021).

Hal serupa diungkapkan SP (SLM, 19 Tahun) :

“Sarana dan prasarana yang harus di sediakan ditaman ini ialah kursi untuk bersantai, sepeda, tempat parkir kendaraan, toilet dan kantin serta pohon-pohon yang rindang untuk menjadi tempat peneduh ditaman tersebut, tujuan saya jika saya ingin berkunjung ke Taman Firdaus tersebut ialah untuk refresing dan bersantai-santai menikmati pemandangan yang ada di taman tersebut, hal yang perlu dilakukan untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung di Taman Firdaus ini ialah membuat pemandangan seunik dan seindah mungkin, dan adanya penjaga keamanan yang bertugas untuk mengamankan jika ada hal yang tidak di inginkan dan disediakannya fasilitas yang memadahi, dan paling utama adalah kebersihan Taman Firdaus ini, kelebihan Taman Firdaus dibanding objek-objek wisata lainnya yang ada di

Indralaya dari kualitas alamnya menyimpan potensi alam yang sangat indah dan masih terjaga”. (Wawancara SML, 01 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan SP (Wawancara VF, 18 Tahun).

“Disesuaikan dengan kebutuhan tempat wisata tersebut dan memadai untuk digunakan, Sebagai tempat refreshing dan berjalan-jalan di taman tersebut, Sarana prasarana yang baik dan memadai, keamanan saat berkunjung, dan kemudahan aksesibilitas ke Taman Firdaus , dengan memiliki lahan yang luas, Taman Firdaus tersebut dapat dikembangkan menjadi tempat wisata dengan konsep yang unik dan menarik” (Wawancara VF, 11 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan SP (DH, 21 Tahun).

”Untuk sarana dan prasana sejauh ini masih sangat kurang, fasilitas dan sarana prasarana seperti gazebo atau tempat istirahat lainnya, lokasi yang berada di dalam kampus akan lebih mudah untuk di kunjungi oleh mahasiswa dan keluarga mahasiswa” (Wawancara DH, 15 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan SP (DM, 23 Tahun)

“Sarana dan prasarana yang harus disediakan adalah seperti wc, tempat berteduh seperti pondok, dan jalannya yang beraspal supaya lebih aman, Tujuan utama saya jika berkunjung ke Taman Firdaus adalah untuk healing, Tempat parkir yang aman, lampu penerangan jalan, Kelebihannya adalah karena letaknya tidak jauh dari warga maupun tempat tinggal mahasiswa”. (Wawancara DM, 30 Oktober 2021).

Hal yang serupa juga diungkapkan SP (ANS, 18 Tahun)

“Masih banyak sarana dan yang harus dipenuhi, maka yang paling utamanya toilet karena sangat sangat dibutuhkan, serta pondok-pondok tempat berteduh, tempat sampah biar pengunjung ga kepanasan dan bangku tempat duduk dan ada kantinnya”. (Wawancara ANS, 30 Oktober 2021).

Hal yang serupa juga diungkapkan SP (LAP, 22 Tahun).

“Disediakan fasilitas yang lengkap dengan sarana dan prasarana, mungkin rekreasinya juga di tambahkan wahana bermain air, jadi saya bisa berkunjung untuk bersenang-senang”. (Wawancara LAP, 30 Oktober 2021).

Bedasarkan penjelasan wawancara dan observasi maka dapat ditarik kesimpulan di objek wisata harus memiliki fasilitas yang mencakup sarana dan prasarana, fasilitas yang dimaksud seperti adanya toko makanan atau kantin, toko cinderamata, pendopo dermaga, toilet, gazebo, tempat parkir, peralatan prokes, kursi untuk bersantai dan lainnya sarana dan prasarana di Taman Firdaus setidaknya harus diadakan sesuai dengan standar kelayakan wisata danau. Maka dapat disimpulkan Taman Firdaus membutuhkan fasilitas, baik fasilitas utama serta fasilitas pendukung.

c. *Accessibility (Aksesibilitas)*

Aksesibilitas merupakan akses menuju daerah destinasi wisata yang mencakup transportasi darat, udara, dan laut. Hasil observasi akses menuju lokasi Taman Firdaus ini bisa dikatakan cukup baik karena akses kawasan Universitas Sriwijaya sudah cukup bagus namun akses dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan masih jalan batu dan ada beberapa genangan air yang menjadi kubangan lumpur namun tidak menghambat lalu lintas menuju ke lokasi wisata tersebut. Hal tersebut juga di ungkapkan SP (DR, 21 Tahun) :

“Yang mudah dan jalan tidak berlobang, angkutan umum bisa masuk kesana sih atau mungkin disediakan bus khusus untuk rekreasi ke taman tersebut”. (Wawancara DR, 20 September 2021).

Hal serupa diungkapkan SP (LM, 23 Tahun) :

“ Harus adanya jalan yang memadai untuk menuju ketempat tersebut, penyediaan ojek dan angkutan menuju ketempat tersebut”. (Wawancara LM, 30 September 2021)

Hal serupa diungkapkan SP (SLM, 19 Tahun) :

“Akses menuju tempat wisata harusnya bagus dan tidak menghambat mobilitas wisatawan yang ingin berkunjung, tersedia nya angkutan untuk mengelilingi taman tersebut”. (Wawancara SML, 01 Oktober 2021)

Hal serupa juga diungkapkan SP (VF, 18 Tahun)

“Mudah dan aman untuk di akses oleh berbagai jenis kendaraan, transportasi yang bisa disediakan seperti sepeda dan bus kecil untuk berkeliling di Taman Firdaus ” (Wawancara VF, 11 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan SP (DH, 21 Tahun)

“Seharusnya aksesibilitas menuju taman harus di rehab agar menarik mahasiswa untuk berkunjung ke taman, Mungkin shuttle buss bisa di arahkan ketaman untuk jam tertentu”. (Wawancara DH, 15 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan oleh (DM, 23 Tahun)

“Akses untuk menuju ke tempat wisata seharusnya disediakan akses umum seperti penggunaan shuttle bus yang ada di unsri”. (Wawancara DM, 30 Oktober 2021).

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh (ANS, 18 Tahun)

“Kalo bisa jalannya di aspal, biar hujan tidak licin dan pengunjung tetap bisa datang, moda transportasinya sepeda dilingkungan wisata tersebut, karena tidak menimbulkan polusi”. (Wawancara ANS, 30 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan oleh (LAP, 22 Tahun)

“Jalannya harus di aspal, moda transportasinya disediakan bus dari gerbang masuk Unsri”. (Wawancara LAP, 30 Oktober 2021).

Bedasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan aksesibilitas objek wisata di Taman Firdaus masih berupa jalan berbatu dan tanah seharusnya aksesibilitas menuju dan di lokasi objek wisata aksesnya di perbaiki baik itu dilakukan pengecoran atau pengaspalan dengan begitu kendaraan dapat dengan mudah melakukan mobilitas, dan seharusnya pada objek wisata yang luas juga di sediakan kendaraan seperti bus, angkutan dan

sepeda untuk mengelilingi Taman Firdaus ini. penyediaan *shuttle bus* juga diharapkan agar dapat menjadi alternatif untuk mahasiswa dan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata tersebut. Maka akses seharusnya di Taman Firdaus seharusnya di aspal

d. Ancillary (Pelayanan Tambahan)

Pelayanan tambahan merupakan pelayanan seperti pemasaran, keamanan, pembangunan fisik (petunjuk jalan, air minum, listrik, lampu jalan, telpon dan lainnya) selain itu hal-hal yang mendukung keparwisataan lainnya seperti pengelolaan, tourist information, travel agent dan stakeholder. Hasil observasi pelayanan tambahan yang telah ada di Taman Firdaus seperti keamanan terdapat pos satpam yang mengamankan Universitas Sriwijaya setelah itu pelayanan seperti listrik dan air bersih sudah ada di Taman Firdaus. Hal tersebut juga di ungkapkan SP (DR, 21 Tahun) :

“Ya saya sangat mendukung adanya taman ini, saya lebih menikmati tempat wisatanya saja kak, kalau untuk membuat produk wisata saya belum kepikiran sampai situ, mempromosikan melalui instagram biasanya kan kalau ada yang hits atau ada tempat wisata baru taunya dari instagram, mungkin mahasiswa lain menantikan taman ini, sebagai tempat hiburan dan refreasing keluarga pastinya, misalnya kalau parkir motor aman, gak ada berita tentang motor hilang ataupun helm hilang, dipasang cctv, adanya pos keamanan yang di jaga”. (Wawancara DR, 20 September 2021).

Hal tersebut juga di ungkapkan SP (LM, 23 Tahun) :

“ Saya sendiri sangat senang apabila dibangunnya taman tersebut artinya akan ada tempat wisata di Indralaya ini, jika ada peluang saya ingin membuat produk wisata juga, melalui media sosial mengingat jaman digital saat ini jadi sangat mudah apabila mempromosikan Taman Firdaus ini” (Wawancara LM, 30 September 2021).

Hal tersebut juga di ungkapkan SP (SML, 19 Tahun):

“Senang rasanya jika dibangunnya Taman Firdaus ini area kampus Universitas Sriwijaya, karena minimnya tempat wisata yang ada di Indralaya

ini menurut saya sangat cocok sekali jika dibangunnya objek wisata taman Taman Firdaus ini untuk dapat digunakan sebagai tempat bersantai yang nyaman dibandingkan dengan objek wisata yang lain yang ada disekitaran Indralaya ini, jika Taman Firdaus ini sudah selesai dibangun saya ingin agar dibuatnya produk wisata danau buatan wahana kendaraan air untuk menjelajah seperti perahu, bebek gowes dan speed boat yang sangat cocok sekali menjadi tempat refreshing, dengan adanya pembangunan Taman Firdaus ini, masyarakat dan mahasiswa di Indralaya ini memiliki tempat baru untuk menghabiskan akhir pekan bersama keluarga dan teman-teman. Agar menjamin keamanan wisatawan perlunya penjagaan yang ketat seperti menyediakan posko keamanan dan petugas keamanan seperti satpam. Faktor pendukung ialah kondisi alam yang mendukung proyek pembangunan, dan letaknya yang strategis lapangan yang cukup luas. (Wawancara SML, 01 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan SP(VF, 18 Tahun)

“Saya merespon positif terhadap pembangunan taman tersebut, karena dapat memanfaatkan lahan dengan baik menjadi suatu tempat wisata, Saya ingin mengangkat produk kuliner khas Palembang yang bekerja sama dengan pihak prodi ataupun fakultas, bagi masyarakat, hal ini dapat menjadi lapangan pekerjaan baru, seperti halnya berdagang produk mereka di taman tersebut dan juga masyarakat dapat menikmati wisata yang berada disana, bagi mahasiswa, hal ini selain menjadi tujuan wisata yang dapat dikunjungi dapat juga untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka dengan membuat produk hasil sendiri yang akan dijual di taman tersebut, mahasiswa cukup antusias dengan pengembangan Taman Firdaus tersebut karena dapat menjadi tujuan wisata yang bisa dikunjungi mahasiswa secara dekat, di Universitas Sriwijaya sendiri, sudah ada tim keamanan yang menjaga lingkungan di Universitas Sriwijaya, hanya perlu dikembangkan agar lebih efektif, tempatnya yang strategis berada di lingkungan kampus serta lahan yang luas dapat dikembangkan ke berbagai konsep wisata”. (Wawancara VF, 11 Oktober 2021).

Hal yang serupa juga diungkapkan SP (DH 21 Tahun)

“Saya sangat setuju dan mendukung pembangunan taman ini, masyarakat bisa berjualan di sekeliling danau dan mahasiswa bisa mendapat objek wisata untuk menghibur diri, saya rasa bisa dikondisikan dengan adanya security yang bertugas di lokasi, faktor pendukung dari pembangunan taman ini adalah taman ini merupakan program dari rektor dan penghambatnya kurang dukungan dari pihak-pihak terkait”. (Wawancara DH, 15 Oktober 2021).

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh (DM, 23 Tahun)

“Sangat setuju, karena dapat menjadi ladang kreatifitas mahasiswa mau berjualan produk atau jasa, mempromosikannya dengan. lewat media sosial seperti FB, IG, WA dan tiktok, dapat menjadi padang pencarian bagi masyarakat dan warga sekitar, menurut saya antusiasme mahasiswa terhadap Taman Firdaus ini sangat tinggi, dimana ada tempat parkir dan satpam yang mengawasi, lalu diberi peringatan jika tidak boleh mandi/diberi papan pemberitahuan akan kedalaman danau tersebut Faktor pendukung : terletak pada antusiasme mahasiswa yang tinggi akan dibangunnya Taman Firdaus ini, Faktor penghambat : pembangunan Taman Firdaus yang menurut saya cukup lama dan sampai sekarang masih belum tau apakah sudah selesai atau tidak”. (Wawancara DM, 30 Oktober 2021).

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh (ANS, 18 Tahun).

”Saya sangat mengapresiasi dgn adanya pembangunan taman ini, saya akan share melalui medsos dan secara langsung pada teman, kerabat dan tetangga, katanya di taman tersebut masih banyak hewan buas maka harus menjalin kerja sama dengan BKSDA yah agar keamanan dalam berwisata kesana terjamin”. (Wawancara ANS, 30 Oktober 2021).

Hal serupa juga diungkapkan oleh (LAP, 22 Tahun)

“Saya sangat mendukung, karena bisa membuat masyarakat dan mahasiswa bisa berwisata, saya akan mempromosikannya dengan cara mempromosikan lewat sosial media, dll, pelayanan tambahan harus tersedianya keamanan”. (Wawancara LAP, 30 Oktober 2021).

Bedasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan peyalanan tambahan di Taman Firdaus seperti halnya pembangunan fisik yaitu petunjuk jalan, air minum, tenaga listrik, dan lampu jalan seharusnya diadakan di Taman Firdaus ini agar dapat menjamin mutu dan kualitas yang ada di Taman Firdaus ini penambahan pos keamanan juga perlu di lakukan agar menjamin keamanan dari taman ini. Mahasiswa juga berharap dapat berpartisipasi dalam kegiatan taman ini dan ingin mengembangkan produk serta kreativitas dengan cara ikut berwirausaha dengan kreasi mahasiswa itu masing-masing. Maka seharusnya pelayanan tambahan yang segera ada adalah menjalin mitra dengan BKSDA agar mengurangi bahaya hewan liar yang ada di lokasi taman tersebut dibangun.

4.3.2 Analisis SWOT

Metode analisis SWOT Adalah suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat agar dapat mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada suatu objek atau proyek yang sedang dibangun. Dalam penelitian ini analisis SWOT dibutuhkan untuk mengidentifikasi besar kecilnya kekuatan dan peluang maupun seberapa besar kecilnya kelemahan dan ancaman yang mungkin terjadi.

a. Kekuatan

Potensi kekuatan diukur dengan adanya sumber daya dan keunggulan, dengan adanya pembangunan dilahan kurang lebih 100 hektar dengan daya tarik danau danau buatan dan kebun buah maka banyak hal yang dapat dikembangkan seperti halnya taman tersebut dapat menjadi wisata edukasi, eko wisata dan lainnya.

b. Peluang

Peluang dapat dilihat dengan segmen pasar Taman Firdaus jika selesai dibangun memiliki banyak peluang contohnya akan banyak dikunjungi wisatawan dengan berbagai macam keperluan seperti penelitian maupun hanya berekreasi.

c. Kelemahan

Kelemahan dapat didefinisikan dengan cara melihat kekurangan yang ada di Taman Firdaus dengan adanya faktor penghambat dalam proses pembangunan taman tersebut

d. Ancaman

Ancaman adalah situasi yang tidak menguntungkan terhadap pembangunan dan pengembangan objek wisata, bentuk ancaman Taman Firdaus saat ini contohnya masih banyak hewan buas.

Tabel 4. 2 Analisis SWOT

SW	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
OT	<ul style="list-style-type: none"> a. Luas wilayah 100 hektar. b. Memiliki embung atau danau (Potensi daya tarik wisata). c. Tingkat keamanan pada objek wisata terjamin. d. Aksesibilitas 80% sudah baik e. Tempat yang strategis berada dalam lingkungan kampus. 	<ul style="list-style-type: none"> a. 20% Infrastruktur masih tanah dan berbatu. b. Taman Firdaus belum dikenal banyak masyarakat. c. Belum dibangunnya sarana dan prasarana di objek wisata. d. Belum terlihat konsep jenis wisata apa yang akan dibangun di taman ini..

Peluang (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
a. Belum adanya tempat wisata kampus lain	a. Dengan luas 100 hektar Taman Firdaus dapat di jadikan wisata edukasi, ekowisata dan lainnya.	a. Perbaikan infrastruktur harus segera dilakukan.
b. Menjadi tempat penelitian bagi dosen, mahasiswa dan akademisi lainnya.	b. Embung atau danau sebagai daya tarik utama dengan menyediakan 5 pemandangan danau, menjelajahi perairan danau dengan kendaraan air, dan menjelajahi lingkungan sekitar danau.	b. Melakukan promosi dan menjalin mitra yang lebih banyak.
c. Membuka lapangan pekerjaan.		c. Pembangunan sarana dan prasarana agar menciptakan atmosfer kenyamanan bagi para wisatawan.
d. Sarana kreasi mahasiswa.		
e. Pengembangan produk Universitas Sriwijaya.		
f. Saat ini sedang berjalan penanaman pohon buah dan pohon langkah yang akan menjadi daya tarik wisata	c. Tingkat keamanan wisata terjamin dikarenakan Universitas Sriwijaya sudah memiliki penjaga keamanan(<i>Scurity</i> dan polisi) serta cctv sebagai pendukung keamanan dari Universitas	

Sriwijaya.

- d. Penanaman pohon buah sebagai pendukung ruang terbuka hijau dan menjadi daya tarik wisata,
 - e. Setiap fakultas memiliki bidang ilmu sebagai peluang agar dapat membangun wahana atau miniatur yang mewakili setiap fakultas atau bidang ilmu yang ada di Universitas Sriwijaya.
 - f. Aksesibilitas yang sudah mendukung namun harus segera di perbaiki agar sebagai pendukung jalannya objek wisata Taman Firdaus
 - g. Tempat yang strategis dilingkungan
-

kampus karena setiap 2 bulan sekali diadakan wisuda akan menjadi objek foto bagi mahasiswa dan keluarga secara tidak langsung mempromosikan Taman Firdaus ke lapisan masyarakat.

Ancaman (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
a. Masih banyaknya hewan buas.	a. Menjalin mitra dengan BKSDA	a. Segera menyelesaikan
b. Belum adanya kepastian taman tersebut akan selesai dibangun	(Balai Konservasi Sumber Daya Alam). b. Memaksimalkan pembangunan. c. Melakukan perbaikan jalan utama dan yang ada di lingkungan tersebut.	pembangunan akses dan fasilitas. b. Menjalin mitra dengan ahli dalam pembangunan wisata.

Sumber : diolah tahun 2021

4.4 Pembahasan

Adapun pembahasan dari data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

4.4.1 Identifikasi Potensi Wisata Taman Firdaus

Pengidentifikasian potensi wisata sebagai suatu pengukur pembangunan objek wisata. Dalam identifikasi potensi wisata terdapat empat hal tahapan

yaitu, hal tersebut sudah sesuai dengan pernyataan Copper dalam Setiawan (2015:5-6) yaitu :

a. *Attraction* (Atraksi)

³ Untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu objek wisata maka harus berpedoman pada apa yang dicari wisatawan. Modal atraksi wisata yang dicari wisatawan ada tiga yaitu, 1) *Natural Resources* (alami), 2) Atraksi budaya, dan 3) Atraksi buatan manusia.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa terdapat tiga unsur atraksi wisata yang dicari wisatawan. Taman Firdaus memiliki atraksi buatan manusia dengan daya tarik danau buatan yang luas dan air yang berwarna kebiru-biruan. Selanjutnya, taman ini akan memiliki perkebunan buah yang sedang dalam proses penanaman. Terdapat berbagai jenis buah yang di tanam seperti buah nangka, buah durian, buah kelengkeng, buah mangga, buah rambutan, dan lain-lainnya.

Bedasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Sriwijaya setuju jika Taman Firdaus dijadikan tempat wisata karena minimnya wisata di Indralaya, wisata dengan daya tarik danau buatan juga belum ada di Indralaya selain daya tarik dasar tersebut subjek penelitian juga mengharapkan daya tarik lain seperti disediakannya tempat rekreasi, kendaraan untuk menjelajahi danau buatan, outbound, tempat bersantai tempat olahraga, tempat makan, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang akan menjadi daya tarik wisatawan berkunjung.

Maka dapat disimpulkan pada daya tarik Taman Firdaus sudah sesuai dengan pernyataan Sunaryo (2013:159), bahwa atraksi wisata dapat diartikan yang mencakup daya tarik alam, budaya, dan buatan sebagai minat khusus. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan daya tarik taman ini adalah danau buatan dan perkebunan buah yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi yang ada.

b. ⁷ *Amenity* (Fasilitas)

Fasilitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti adanya penginapan, rumah makan, transportasi, dan agen perjalanan. Prasarana yang cocok dibangunlah sarana-sarana seperti hotel, atraksi wisata marina, gedung pertunjukan, dan sebagainya. Prasarana yang banyak di perlukan untuk pembangunan sarana-sarana pariwisata adalah jalan raya, persediaan air, tenaga listrik, pembuangan sampah, bandara, pelabuhan, dermaga, telpon dan lain-lain.

Bedasarkan hasil pengamatan belum adanya fasilitas yang dibangun di Taman Firdaus ini untuk keperluan wisata karena taman ini masih dalam tahapan pengerukan danau, untuk sarana dan prasarana pendukung Taman Firdaus hanya penyediaan listrik yang telah ada maka di perlukan pengembangan lebih lanjut baik fasilitas, sarana dan prasarana penunjang agar menjamin kenyamanan wisatawan berkunjung.

Bedasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Universitas Sriwijaya dibutuhkannya fasilitas sesuai dengan kebutuhan pengunjung dengan kelengkapan sarana dan prasarana seperti adanya stand makanan, toko cinderamata atau oleh-oleh, toilet, musholla, gazebo atau pendopo, peralatan prokes, pos keamanan, tempat parkir, kursi untuk bersantai, area olahraga dan fasilitas lainnya. Fasilitas ini diadakan untuk mendukung daya tarik dan membuat wisatawan menjadi nyaman dan ingin berkunjung kembali. Maka dapat disimpulkan bahwa pada *Amenity* Taman Firdaus belum sesuai dengan teori Suwanto (2004:22) *Amenity* adalah tersedianya fasilitas-fasilitas dasar atau pendukung yang berada di suatu objek wisata untuk memberikan kenyamanan pada wisatawan. Karena belum adanya fasilitas sarana yang dibangun, namun bisa menjadi pertimbangan .

c. Accessibility (Aksesibilitas)

Aksesibilitas merupakan segala macam transportasi atau jasa transportasi menjadi akses penting dalam kegiatan pariwisata. Sisi lain

akses ini diidentikan dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah satu ke daerah lainnya..

Bedasarkan hasil pengamatan dapat diketahui akses menuju kelokasi Taman Firdaus sudah bisa dikatakan cukup baik karena dekat dengan jalan raya dan berada dilingkungan Universitas Sriwijaya namun akses jalan dari kawasan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan masih jalan batu dan sedikit berlobang, lokasi wisata Taman Firdaus masih berupa jalan tanah

Jika Turun hujan maka akses akan berlumpur, Hal menjadi faktor penghambat pengerjaan proyek galian saat turun hujan. Untuk moda transportasi ada *shuttle* bus yang mengelilingi Universitas Sriwijaya pada dengan jam operasi senin sampai jumat.

Bedasarkan hasil wawancara Universitas Sriwijaya akses untuk menuju objek wisata seharusnya tidak menghambat mobilitas wisatawan yang berkunjung, akses yang dimaksud jalan yang aspal serta tidak berlobang dan tersedianya kendaraan seperti bus, sepeda, atv, dan lainya untuk mengelilingi Taman Firdaus.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada *Accesbility* Taman Firdaus sudah sesuai dengan teori Sunaryo (2013:159), sesuai dengan hasil pengamatan akses pada taman ini sudah bagus namun diperlukan pengaspalan dijalan utama agar lebih memudahkan transferabilitas. Moda transportasi yang diperlukan seperti adanya bus, dan sepeda agar wisatawan dapat mengelilingi Taman Firdaus ini.

d. Ancillary (Pelayanan Tambahan)

3 Pelayanan tambahan harus disediakan oleh pengelola objek wisata tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun pelaku pariwisata. Pelayanan yang disediakan termasuk pemasaran, keamanan, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, telpon dan lainnya) serta

mengkordinir segala macam aktivitas dan segala macam bentuk perundang-undangan di objek wisata.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui pelayanan tambahan yang telah ada di Taman Firdaus berupa keamanan dan terdapat pos satpam yang mengamankan Universitas Sriwijaya setelah itu pelayanan seperti listrik dan air bersih sudah ada di Taman Firdaus, pelayanan tambahan hanya lah pendukung dari faktor *amenity* (fasilitas), jika faktor fasilitas sudah terpenuhi maka pengembangan pelayanan tambahan bisa dilakukan.

Bedasarkan hasil wawancara pelayanan tambahan memang harus disediakan agar menjamin para wisatawan agar datang kelokasi tersebut, contohnya terjaminnya keamanan di lokasi wisata, penyediaan wahana air dan fasilitas penunjang lainnya seperti tenaga listrik, dan persediaan air bersih.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada *Ancilliary* sudah sesuai dengan teori Astuti (2018:13), sesuai dengan hasil pengamatan keamanan untuk Taman Firdaus ini sudah ada karena berada di lingkungan Universitas Sriwijaya. Selain keamanan, pelayanan tambahan seperti sudah tersedianya listrik dan air bersih di Taman Firdaus ini.

4.4.9 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu model analisis untuk mengidentifikasi besar dan kecilnya kekuatan dan peluang maupun seberapa besar kecilnya ancaman yang mungkin terjadi dalam identifikasi terdapat 4 tahapan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Abdul (Sri, 2018), bedasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Taman Firdaus, pada analisis SWOT sudah sesuai dengan teori karena terdapat 4 tahapan yaitu kekuatan yang terdiri adanya lahan berukuran 100 hektar, danau buatan, lahan terbuka untuk taman buah, akses jalan yang sudah layak dan berada dilingkungan kampus. Untuk kelemahan akses menuju ke lokasi masih berbatu dan tanah, belum siap

memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, dan belum terlihatnya konsep jenis wisata yang akan dibangun di Taman Firdaus ini. Untuk peluang, Taman Firdaus ini dapat dijadikan wisata edukasi ekowisata, dan akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mahasiswa. Sedangkan ancaman, masih banyak hewan buas seperti buaya, ular, dan babi hutan yang berada di Taman Firdaus.

Bedasarkan uraian diatas maka dapat di simpulkan kekuatan, dan peluang yang ada di Taman Firdaus dapat di analisis lebih besar dari pada kelemahan, dan ancaman. Seharusnya Taman Firdaus dapat dilakukan pengembangan segera mengingat taman ini sangat berpotensi bagi Universitas Sriwijaya, mahasiswa, masyarakat sekitar dan pihak terkait.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitan mengenai identifikasi potensi wisata Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya dengan 4 indikator dan analisis SWOT, dapat di tarik kesimpulan :

1. Identifikasi potensi wisata dilakukan di Taman Firdaus Universitas Sriwijaya Indralaya ini sudah berjalan dan sudah sesuai dengan perencanaan, namun terdapat beberapa aspek belum memenuhi kriteria. Dalam melaksanakan identifikasi tersebut melakukan 4 komponen yaitu identifikasi atraksi, fasilitas, aksesibilitas dan pelayanan tambahan. Pada tahap idetifikasi atraksi atau daya tarik yang ada di Taman Firdaus ini, Taman Firdaus memiliki daya tarik embung atau danau yang luas, serta ada perkebunan buah. Pada tahap identifikasi fasilitas peneliti belum menemukan adanya pembangunan fasilitas di Taman Firdaus ini. Maka di perlukan pembagunan fasilitas. Pada tahap identifikasi aksesibilitas di Taman Firdaus ini adalah jarak jalan raya dekat menuju lokasi, berada di

lingkungan kampus, akses menuju lokasi dan lokasi belum beraspal. Pada tahap identifikasi pelayanan tambahan di Taman Firdaus ini dapat diketahui pelayanan tambahan yang telah ada di Taman Firdaus seperti keamanan terdapat pos satpam yang mengamankan Universitas Sriwijaya setelah itu pelayanan seperti listrik dan air bersih sudah ada di Taman Firdaus.

2. Pada tahap analisis SWOT terdapat 4 tahapan yaitu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pada identifikasi kekuatan Taman Firdaus ini adalah taman dengan luas wilayah 100 hektar, memiliki embung atau danau dan kebun buah sebagai daya tarik wisata, tingkat keamanan pada objek wisata aksesibilitas sudah baik, dan tempat yang strategis berada dalam lingkungan kampus. Pada identifikasi kelemahan Taman Firdaus saat ini adalah infrastruktur masih tanah dan berbatu, serta Taman Firdaus belum dikenal banyak masyarakat karena belum dibukanya untuk umum, belum dibangunnya sarana dan prasarana di objek wisata, dan belum terlihat konsep jenis wisata apa yang akan dibangun di taman ini. Pada identifikasi peluang Taman Firdaus saat ini adalah di daerah Sumatra Selatan belum adanya tempat wisata kampus, menjadi tempat penelitian bagi dosen, mahasiswa dan akademisi lainnya, membuka lapangan pekerjaan bagi mahasiswa serta masyarakat sekitar, sarana kreasi mahasiswa dengan berbagai peluang dalam wirausaha, pengembangan produk Universitas Sriwijaya, dan saat ini sedang berjalan penanaman pohon buah dan pohon langka yang akan menjadi daya tarik wisata. Pada identifikasi ancaman Taman Firdaus saat ini adalah masih banyaknya hewan buas, dan belum adanya kepastian taman tersebut akan selesai dibangun. Maka dapat disimpulkan kekuatan dan peluang Taman Firdaus lebih besar dari kelemahan dan ancaman, maka dari itu Taman Firdaus dapat dikembangkan seperti sebagaimana mestinya.

5.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Universitas Sriwijaya sebagai pihak yang mengelolah dan membangun objek wisata Taman Firdaus, sebaiknya perlu mengoptimalkan pengembangan komponen 4A sebagai daya tarik wisata (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary*) *Attraction* perlu peningkatan daya tarik wisata. Perlu diadakannya atraksi wisata budaya, atraksi wisata wisata edukasi, wisata rekreasi, wisata alam, wisata kuliner, wisata buah dengan kelengkapan fasilitas. Komponen *Amenity* perlu diadakannya fasilitas pengunjung dengan kelengkapan sarana dan prasarana seperti adanya stand makanan, toko cinderamata atau oleh-oleh, toilet, musholla, gazebo atau pendopo, peralatan prokes, pos keamanan, tempat parkir, kursi untuk bersantai, area olahraga, dermaga, wahana bermain, wahana air (bebek gowes dan perahu), penyediaan sepeda, dan serta fasilitas lainnya. Komponen *Accessibility* perlunya pengaspalan jalan, serta petunjuk arah, papan nama, penyedian moda transportasi seperti angkutan umum dan bus. Komponen *Ancilliary* perlu diadakannya mitra dalam pengembangan Taman Firdaus ini, serta perlunya mitra dalam mempromosikan Taman Firdaus ini.
2. Sebaiknya Universitas Sriwijaya memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan atau menghilangkan kelemahan dan ancaman pada objek wisata Taman Firdaus. Taman Firdaus ini dapat disimpulkan memiliki kekuatan dan peluang yang lebih banyak dari pada kelemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman Sya & Zulkifli Harahap (2019). *Geografi Pariwisata*. Bandung: Paramedia Komunikatama bersama Politeknik Pariwisata Palembang.
- Anonim. (2021). Sejarah Unsri. Universitas Sriwijaya: , Diakses pada tanggal 25 Mei 2021.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astarini Annisa Diah. (2015). *THE SARIVALLEY LAKEFRONT PROMENADE The Sarivalley Lake Front Promade. Rancang Ulang Kawasan Wisata Danau Buatan Lembah Sari Pekanbaru*. Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, 9-10.
- Budi, dkk. (2015). *Model Pengembangan Citra Kawasan Pariwisata Berdasarkan Kepuasan Pengunjung*: Semarang, 189 - 196
- Eva Banowati. (2014). *Geografi Indonesia*. Yogyakarta : Ombak.
- Fika Aulia (2017). *Studi Kelayakan Taman Wisata Tirta Sayaga Sebagai Daerah tujuan Wisata Kabupaten Bogor*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Freddy Rangkuti, (2004), Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta
- Ghony, M.D dan Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Irawan, Koko. (2010). *Potensi Obyek Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata*. Yogyakarta: Kertas Karya
- Iskandar. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar pariwisata*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana.

- Ko, R. K .T. (2001). *Obyek Wisata Alam : Pedoman Identifikasi, Pengembangan, Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemasaran*. Yayasan Buena Vista. Bogor.
- Majdi, Udo Yamin Efendi. (2007). *Quranic Quotiet*. Jakarta: Qultum Media.
- Maryam, Selvia, (2011), *Pendekatan SWOT dalam Pengembangan Objek Wisata Kampoeng Djowo Sekratul Kabupaten Kendal*.
- Munajar, Aziz. (2021). *Embung I Unsri ditargetkan selesai tahun ini*. Palembang: Antarasumsel. (link). Diakses pada tanggal 25 Mei 2021.
- Oka A Yoeti. (2017). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Poerwandari E.K. (2011). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87. *Tentang Pariwisata Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, M., & Suwandono, D. (2015). *Perencanaan Desa Wisata Dengan Pendekatan Konsep Community Based Tourism (CBT) Di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak*. Ruang, 1(2), 51–60.
- Uhar Suharsaputra. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* Bandung: Refika Aditama. 20
- Undang – Undang No. 10/2009. Jakarta: Sekretariat Negeri RI.

IDENTIFIKASI POTENSI WISATA TAMAN FIRDAUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	4%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	erepo.unud.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
5	repository.its.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.umj.ac.id Internet Source	1%
9	tekmapro.upnjatim.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On